

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Lokasi *slipway* direncanakan terletak pada Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Labuan di Kabupaten Pandeglang. *Slipway* direncanakan mampu melayani kapal ikan dengan bobot maksimal 30 GT, dengan perencanaan sudut kemiringan *slipway* yaitu 4°, 5°, dan 6°. *Slipway* memiliki panjang total 55,5 m untuk sudut kemiringan 4°, 49,15 m untuk sudut kemiringan 5°, 44,9 m untuk sudut kemiringan 6°, dan lebar total 12 m.

Struktur *cradle* yang direncanakan dibagi menjadi empat segmen. Dua segmen *cradle* digunakan untuk menahan beban bagian belakang kapal, sementara dua segmen lainnya menahan beban bagian depan kapal. Setiap segmen *cradle* dihubungkan dengan rantai, dan segmen depan terhubung langsung dengan kabel penarik (*slink*) yang ditarik oleh *winch*. Setiap segmen *cradle* memiliki panjang 5,5 meter, lebar 2 meter, dan tinggi 0,35 meter. Satu segmen *cradle* dilengkapi dengan 9 roda berdiameter 20 cm. Struktur *cradle* ini menggunakan profil balok WF 350x175x7x11, dengan berat per meter balok sebesar 49,6 kg dan panjang balok untuk satu *cradle* sebesar 36,5 meter. Dengan demikian, berat satu *cradle* adalah 1810,4 kg, dan total berat seluruh *cradle* mencapai 7240 kg.

Gaya tarik *winch* yang dihasilkan yaitu 3,16 ton untuk sudut kemiringan 4°, 3,62 ton untuk sudut kemiringan 5°, dan 4,1 ton untuk sudut kemiringan 6°. Serta daya motor yang dibutuhkan yaitu 8,8 kw untuk sudut kemiringan 4°, 9 kw untuk sudut kemiringan 5°, dan 9,28 kw untuk sudut kemiringan 6°. Kecepatan penarikan kapal yang dihasilkan dengan total waktu pengedokan 30 menit, sebesar 1,85 m/menit untuk sudut kemiringan *slipway* 4°, 1,65 m/menit untuk sudut kemiringan *slipway* 5°, dan 1,5 m/menit untuk sudut kemiringan *slipway* 6°.

Setelah dilakukan analisis pada *slipway*, semakin kecil sudut kemiringan *slipway* maka semakin efisien terhadap kapasitas *winch* yang direncanakan untuk pengedokan kapal ikan 30 GT, hasil yang paling efisien yaitu pada sudut kemiringan *slipway* 4°.

5.2 Saran

Pada perencanaan *slipway* ini yang perlu diperhatikan baik untuk penelitian selanjutnya ataupun Pemerintah Daerah Kabupaten Pandeglang yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis mengenai anggaranbiaya dan kekuatan konstruksi pondasi bangunan *slipway* yang dirancang.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Pandeglang agar mendukung industri perikanan dengan pembangunan *slipway* sebagai fasilitas pengedokan kapal ikan yang memadai di sekitar Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Labuan.
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Pandeglang agar terus melakukan pengembangan dengan melakukan peningkatan fasilitas di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Labuan, guna meningkatkan produktivitas industri perikanan secara maksimal.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji ulang terkait perhitungan peluncuran kapal agar insiden *tipping* tidak terjadi, lakukan analisis momen gaya angkat dan momen gaya berat dengan lebih mendetail serta pertimbangkan pengaruh variabel-variabel lingkungan seperti kedalaman air dan pasang surut yang dapat mempengaruhi momen gaya angkat.